

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis seperti telah dikemukakan di atas pada bab IV ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian di SMU Negeri 1 Pangkalansusu.

Pertama, terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara kelompok siswa yang diberi tes formatif bentuk esai dengan kelompok siswa yang diberi tes formatif bentuk pilihan ganda. Hasil belajar matematika siswa yang diberikan tes formatif bentuk esai lebih tinggi daripada siswa yang diberi tes formatif bentuk pilihan ganda.

Kedua, terdapat interaksi antara pemberian tes formatif dengan sikap pada pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika.

Ketiga, untuk kelompok siswa yang bersikap positif pada pelajaran matematika, tidak terdapat perbedaan antara siswa yang diberikan tes formatif bentuk esai dan siswa yang diberikan tes formatif bentuk pilihan ganda.

Keempat, untuk siswa yang bersikap negatif pada pelajaran matematika kelompok siswa yang diberikan tes formatif bentuk esai, hasil belajarnya lebih tinggi daripada kelompok siswa yang diberi tes formatif bentuk pilihan ganda.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas ternyata tes formatif bentuk esai paling tepat diberikan kepada kelompok siswa yang bersikap negatif pada pelajaran matematika, karena untuk siswa yang bersikap positif pada pelajaran matematika tidak terpengaruh dengan bentuk tes formatif.

Tercapainya tujuan penelitian pendidikan pada umumnya tergantung pada kualitas kaitan antara siswa yang belajar dan pengelola pendidikan dalam arti rancangan pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar, serta keberadaan staf pengajar yang berinteraksi dengan siswa.

Hasil penelitian ini memberikan dampak pada pengelolaan proses belajar mengajar dan siswa yang belajar. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini diharapkan dapat merupakan sumbangan yang berguna untuk meningkatkan proses belajar mengajar di SMU, khususnya pemberian tes formatif yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

1. Upaya Menerapkan Strategi Pemberian Tes Formatif Bentuk Esai

Hasil penelitian dan kesimpulan, menunjukkan bahwa pemberian tes formatif bentuk esai mengakibatkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan pemberian tes formatif bentuk pilihan ganda.

Pertama, untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan efektifnya proses belajar mengajar di tingkat kelas, perlu diupayakan dan teruji juga bahwa peningkatan hasil belajar matematika melalui pemberian tes formatif bentuk esai lebih efektif baik terutama untuk kelompok siswa yang bersikap negatif pada pelajaran matematika.

2. Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kaitannya dengan Sikap Pada Pelajaran Matematika

Pada penelitian ini untuk siswa yang bersikap positif antara kelompok siswa yang diberi tes formatif bentuk esai dan kelompok siswa diberi tes formatif bentuk pilihan ganda tidak teruji.

Bagi siswa yang bersikap negatif sangat tepat diberi tes formatif bentuk esai, karena siswa dituntut untuk bernalar, meningkatkan daya analisis dan mengorganisir jawaban sendiri, sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih giat dan lebih memahami pelajaran matematika. Sehingga mengakibatkan hasil belajar lebih tinggi dari pada siswa yang diberi tes formatif bentuk pilihan ganda.

3. Upaya Meningkatkan Pengetahuan, Keterampilan dan Kinerja Guru sebagai Unsur Utama dalam Pelaksanaan Tes Formatif Bentuk Esai

Pertama, pada setiap akhir pelajaran diberikan tes formatif bentuk esai.

Kedua, diharapkan guru mengkonstruksi tes esai yang standar, karena tes formatif bentuk esai yang standar diharapkan mempengaruhi hasil belajar.

C. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan serta implikasi tersebut diatas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

Pertama, pada pembelajaran matematika guru disarankan untuk menggunakan tes formatif bentuk esai terutama bagi siswa yang mempunyai sikap negatif pada pelajaran matematika.

Kedua, Kepala Sekolah perlu mengembangkan tes formatif bentuk esai pada bidang studi lain yang hampir sama dengan matematika, untuk membantu siswa meningkatkan prestasinya.

Ketiga, guru disarankan meningkatkan pengetahuan tentang konstruksi tes formatif bentuk esai dan pemberian skor tes.

Keempat, siswa perlu meningkatkan kemampuan dan keterampilan menyelesaikan soal-soal yang berasal dari tes formatif, dan buku materi yang relevan dengan bahan kajian yang sedang dipelajari.

Kelima, siswa sangat penting meningkatkan hubungan dengan guru, teman sekelas melalui diskusi, melakukan dialog serta tanya jawab tentang materi soal-soal tes formatif bentuk esai yang dirasakan sulit.

Keenam, mengingat bahwa tes formatif bentuk esai sangat efektif terutama untuk kelompok siswa yang bersikap negatif maka tes untuk esai perlu diikuti sertakan bersama-sama dengan bentuk soal lainnya dalam penyelenggaraan tes prestasi belajar seperti tes sumatif, UAD dan UAN bagi siswa SMU.

Ketujuh, mudah-mudahan ada penelitian yang tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.